

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan *performance-based budgeting* pada Prodamas di Kelurahan Manisrenggo, dengan dasar hukum pelaksanaan Prodamas berdasarkan Peraturan Walikota Kediri No. 40 Tahun 2014. *Performance-based budgeting* diterapkan untuk mengganti sistem yang lama, yaitu *line-item budgeting* yang menekankan pada *input*. Sedangkan pada *performance-based budgeting* ini yang dijadikan fokus adalah *output* dan juga *outcome*. Penelitian ini menggunakan Prodamas yang merupakan sebuah program unggulan dari Pemerintah Kota Kediri sebagai objeknya. Program ini bukan seperti program lainnya, melainkan membutuhkan proses penganggaran yang bertahap dan juga melibatkan banyak pihak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif, yakni dengan tiga tahap, antara lain : 1) Reduksi Data, 2) Penyajian Data, dan 3) Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan *performance-based budgeting* pada Prodamas Kelurahan Manisrenggo sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa hal yang menyebabkan pelaksanaannya belum sempurna, yakni karena Prodamas merupakan suatu program maka tidak ada visi misi serta rencana strategis khusus, melainkan termasuk dalam visi misi serta rencana strategis Pemerintah Kota Kediri.

Kata Kunci : *Performance-based Budgeting*, Anggaran, Prodamas.

ABSTRACT

This research was conducted to find out the implementation of performance-based budgeting in Prodamas in Manisrenggo Village, with the legal basis of implementing Prodamas based on Mayor Kediri Regulation No. 40 of 2014. Performance-based budgeting is applied to replace the old system, namely line-item budgeting which emphasizes input . While for performance-based budgeting, the focus is on output and outcomes. This research uses Prodamas which is a superior program from the Kediri City Government as its object. This program is not like other programs, but requires a gradual budgeting process and also involves many parties.

This study used a qualitative approach by using descriptive techniques of data analysis that divided into three stages, namely : 1) Data Reduction, 2) Data Display, and 3) Conclusion.

The result of this study finds that the implementation of performance-based budgeting in Prodamas in Manisrenggo Village has been going well generally, but there are some things that have caused the implementation to be incomplete, its because Prodamas is a program so the is no specific vision mission and strategic plan, but its include in vision and mission and strategic plan of the Kediri City Government.

Keywords : *Performance-based Budgeting, Budgeting, Prodamas.*